



## Yogya Kembangkan Poliklinik Hewan Sesuai Kebutuhan Pasar



MERAPI-ANTARA/Eka AR

Salah satu pemilik hewan sedang memeriksakan kondisi kesehatan kucingnya di Poliklinik Hewan Yogyakarta, Kamis (14/7/2022).

**YOGYA (MERAPI)** - Keberadaan poliklinik hewan yang dikelola Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta akan terus dikembangkan dengan jenis layanan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar atau masyarakat.

"Kami melihat jika keberadaan poliklinik hewan ini adalah sebuah kebutuhan masyarakat perkotaan, karena banyak yang memelihara hewan kes-

atangan. Pengembangan layanan pun harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat," kata Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya saat meninjau poliklinik tersebut di Yogyakarta, Kamis (14/7).

Menurutnya, untuk menentukan jenis pengembangan layanan yang tepat sesuai kebutuhan masyarakat, diperlukan peninjauan potensi pasar.

Berdasarkan data, Poliklinik Hewan Yogyakarta sudah memiliki sekitar 9.000 klien atau pemilik hewan yang tercatat pernah memeriksakan kesehatan hewan peliharaan mereka di poliklinik tersebut. "Jumlahnya cukup banyak, sehingga potensi pasarnya ada. Tetapi, tetap harus dipetakan untuk memastikan jenis layanan apa yang dibutuhkan," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Suyana menyebut layanan poliklinik hewan harus terus ditingkatkan jenis dan kualitasnya. "Terkait peta pasarnya seperti apa, saya kira itu tergantung dari bagaimana kami memberikan pelayanan ke masyarakat," katanya.

Ia meyakini jika masyarakat memperoleh pelayanan yang baik, akan kembali datang untuk mengakses poliklinik tersebut, apabila hewan peliharaan mereka sakit atau sekadar mengakses layanan vaksinasi hewan.

Salah satu jenis layanan yang dimungkinkan dikembangkan di poliklinik hewan adalah layanan rawat inap serta ambulans untuk menjemput hewan yang sakit atau berada dalam kondisi gawat darurat dan membutuhkan penanganan cepat.

Setiap hari, rata-rata sekitar 30-50 hewan dari berbagai jenis yang mengak-

ses layanan kesehatan di Poliklinik Hewan Yogyakarta.

Sementara itu, salah satu warga yang mengakses layanan Poliklinik Hewan Yogyakarta Lusiana mengaku jika ia merupakan pelanggan tetap di poliklinik tersebut, karena memiliki empat ekor kucing. "Yang pasti, harga pelayanan di poliklinik ini jauh lebih murah dibanding klinik hewan swasta. Sayangnya, belum ada layanan rawat inap dan rontgen," katanya.

Ia mencontohkan cukup mengeluarkan biaya Rp 30.000 untuk mengobati pilek sudah termasuk obat. "Di klinik swasta bisa sampai Rp 70.000," katanya.

Selain melayani pengobatan untuk hewan yang sakit, Poliklinik Hewan Yogyakarta juga melayani penerbitan surat keterangan kesehatan hewan seperti yang diakses oleh salah satu eksportir tokek Leonardus Glodeion.

Ia berencana mengeksport 30 ekor tokek rumah ke Amerika Serikat dan salah satu syaratnya adalah menyerahkan surat keterangan kesehatan untuk kebutuhan karantina. "Saya baru pertama kali mengeksport tokek. Tokeknya berasal dari tangkapan dan ada beberapa hasil penangkaran," kata Leonardus yang mendapat pesanan tersebut dari publikasi di media sosial. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005